



Analisis peran guru dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19

Rifky Apriansyah¹, Yustika Irfani Lindawati²

^{1,2}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹apriansyahrifky7@gmail.com, ²yustikairfani@untirta.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

15 Juni 2022

Disetujui :

20 Juni 2022

Dipublikasikan :

25 Juni 2022

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang harus dipersiapkan dengan baik dari mulai dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga kepada evaluasi pembelajaran. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan kajian mengenai bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran daring dilihat dari proses pembelajarannya. Fokus pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran-peran guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kabupaten Tangerang dengan subjek penelitiannya adalah guru, dan siswa dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mengenai beberapa indikator dari peran guru, (1) peran guru sebagai sumber belajar, dalam pembelajaran daring guru memberikan sumber belajar, seperti E-book dan beberapa video pembelajaran (2) peran guru sebagai motivator, guru memberikan motivasi kepada peserta didik (3) peran guru sebagai evaluator, disini guru berperan untuk memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai suatu materi pembelajaran.

Kata kunci: Peran guru, Pandemi Covid-19, Pembelajaran daring

ABSTRACT

Online learning is a lesson that must be prepared properly from the aspect of planning, implementation, to evaluation of learning. This encourages researchers to conduct studies on how the role of teachers in the online learning process is seen from the learning process. The focus of this research is to describe the roles of teachers in the process of implementing online learning. This study uses a qualitative descriptive research model. This research was conducted at SMA Negeri 1 Tangerang Regency with the research subject being the teacher, and the students in this case the researcher conducted interviews about several indicators of the teacher's role, (1) the teacher's role as a learning resource, in online learning the teacher provides learning resources, such as E-learning, books and several learning videos (2) the teacher's role as a motivator, the teacher provides motivation to students (3) the teacher's role as an evaluator, here the teacher's role is to provide evaluations to determine the extent to which students master a learning material.

Keywords: The role of teachers, Covid-19 pandemic, Online learning



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Hadirnya pandemi covid-19 menimbulkan dampak khusus bagi para pendidik karena dalam keadaan seperti ini proses pembelajaran luring dialihkan menjadi pembelajaran daring, hal ini menjadi tantangan baru bagi pendidik. Pendidikan merupakan suatu hubungan antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa serta kualitas pendidik. Pendidikan dapat dimaknai sebagai sebuah proses dengan suatu metode guna membuat siswa paham terhadap ilmu pengetahuan dan tahu cara berperilaku yang tepat (Syah, 2014).

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk memperluas pengetahuan serta mengembangkan kemampuan dalam diri sehingga peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam menggali potensi kemampuan mereka sendiri. Pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan, karakter, dan karakter melalui siswa. Guna mengoptimalkan kegiatan pembelajaran maka guru perlu untuk mengetahui dan mengenali karakter siswanya. Hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan (Dimiyati, 2009: 7). Pendidikan merupakan proses interaksi antara peserta didik dan guru yang menjembatani pembelajaran. Seorang guru memiliki peranan penting dalam kegiatan

pembelajaran demi meningkatnya skill atau kemampuan siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Salah satu peran penting guru adalah menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran demi mendidik siswa. Pada saat pandemi Covid-19 guru diharuskan untuk mampu lebih kompeten dalam membimbing dan mendampingi siswa ketika belajar.

Pada saat ini seluruh aktivitas sekolah dibatasi sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring/Online hal ini sesuai dengan kebijakan dari menteri pendidikan dan kebudayaan, sehingga membuat para guru maupun peserta didik diharuskan untuk mampu melaksanakan pembelajaran secara Online atau daring. Dimasa pandemi ini guru diharuskan bersikap profesional dalam melaksanakan tugasnya untuk mengajar dan mendidik siswa walaupun tidak bertatap muka secara langsung dengan siswa. Oleh sebab itu peran guru menjadi sangat penting dalam kegiatan proses belajar siswa di masa pandemi Covid-19 ini, Menurut Kuntarto, E. (2017) Kamelia, K., & Lindawati, Y. I. (2022) Pembelajaran virtual atau daring merupakan sebuah model pembelajaran baru yang mampu mempertemukan siswa dengan guru atau mahasiswa dengan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.

Sebagai pendidik dan pengajar yang profesional dan berkualitas guru memiliki berbagai peran penting dalam aktivitas belajar siswa seperti merencanakan dan menyusun program pembelajaran yang baik serta kemampuan mengelola peserta didik dengan tepat agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang. Berbagai bentuk peran guru dalam proses pembelajaran diantaranya adalah pemberian motivasi, penyedia fasilitas, serta sebagai perantara dalam berkomunikasi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Pada masa pandemik covid-19 ini seorang mengalami banyak problematik sehingga guru menjadi kesulitan dalam melaksanakan perannya dalam aktivitas mendidik dan mengajar. Adapun model pembelajaran yang diterapkan pada SMA N 1 Kabupaten Tangerang dimasa pandemi covid-19, yaitu daring (dalam jaringan) melalui google meet, zoom ataupun WhatsApp. Alasan digunakannya media kelas online seperti aplikasi zoom, gmeet, google classroom, dan whatsapp di SMA N 1 Kab. Tangerang dikarenakan aplikasi tersebut memberikan kemudahan bagi para penggunanya dalam melakukan aktivitas diskusi secara tidak langsung, namun akan tetapi penggunaan media kelas online seperti zoom, goole meet, dan google classroom di SMA N 1 Kab. Tangerang memiliki beberapa kendala seperti tidak stabilnya koneksi sinyal, penggunaan data internet yang cukup boros, minimnya kemampuan peserta didik dan guru dalam mengoperasikan media digital dan sebagainya. Kondisi ini pada akhirnya membuat proses kegiatan belajar dan mengajar menjadi tidak maksimal, sehingga materi yang seharusnya diberikan oleh guru tidak dapat diterima secara maksimal oleh peserta didik. Whatsapp sebagai media komunikasi merupakan hal yang umum dimasyarakat, dalam proses pembelajaran media whatsapp memiliki kegunaan dalam kegiatan komunikasi antara peserta didik dengan guru, akan tetapi penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran masih memiliki beberapa hambatan seperti koneksi sinyal yang tidak stabil membuat materi pelajaran yang dikirim mengalami delay, terbatasnya jumlah orang yang dapat bertatap muka via whatsapp (video call), lemahnya fokus siswa ketika belajar melalui sosial media dan sebagainya. Berdasarkan beberapa permasalahan diatas maka diperlukannya peran guru dalam mengatasi hal tersebut karena guru merupakan salah satu aktor dalam aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini demi mengetahui bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran daring di SMA N 1 Kab. Tangerang. Penelitian ini perlu dilakukan sebab hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan serta pedoman bagi tenaga pendidik mengenai peran guru dalam proses pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif serta menggunakan metode penelitian deskriptif, hal ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan secara rinci kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena objek dari penelitian adalah realitas yang ada dimasyarakat. Instrumen utama dalam penelitian ini peneliti itu sendiri, selain itu ada beberapa instrumen tambahan yang digunakan oleh peneliti seperti buku catatan, pulpen, dan telepon genggam yang digunakan untuk merekam suara dan mendokumentasikan hasil observasi.

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, dikarenakan peneliti ingin mencari serta menggali informasi dari informan secara keseluruhan, seperti ketika mempelajari

sikap, pengetahuan, dan cara pandang informan terhadap suatu masalah. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sebab peneliti memilih secara sengaja informan yang akan diwawancarai dan diobservasi. Para informan ini telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti agar mampu memberi informasi sesuai kebutuhan penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Proses penelitian dilakukan dalam kurun waktu bulan Februari hingga bulan Mei 2022 dengan lokasi penelitian di SMA N 1 Kab. Tangerang. Teknik observasi digunakan karena peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan subjek penelitian. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jurnal, skripsi, dan buku yang relevan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, pengolahan data, tampilan data, dan validasi data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yang merupakan metode validasi dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin melakukan validasi data dari berbagai sumber agar data dapat dibuktikan kebenarannya serta dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Kabupaten Tangerang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh SMA N 1 Kabupaten Tangerang, mulai dari proses perencanaan, metode yang diaplikasikan serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam aktivitas belajar dan mengajar. Setelah peneliti melaksanakan observasi dan wawancara kepada siswa dan guru yang dianggap peneliti mampu memberikan informasi yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pandemi covid-19 proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kabupaten Tangerang yang awalnya luring dialihkan menjadi pembelajaran daring, pelaksanaan proses pembelajaran daring tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam masa darurat Penyebaran Corona virus Disease (COVID-19). Dimana dalam surat tersebut menjelaskan bahwa untuk mengurangi kasus penyebaran Corona virus Disease maka segala bentuk aktivitas pendidikan dilaksanakan secara daring.

Media merupakan salah satu faktor penunjang berjalannya suatu kegiatan pembelajaran dalam kelas. Penggunaan media dalam proses pengajaran dapat memudahkan guru dalam proses pemberian materi kepada peserta didik. Peran media dalam perkembangan teknologi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting (Miftah, 2013 dalam Sabaniah, 2021). Untuk media pembelajaran yang digunakan selama pandemi COVID-19 di SMA N 1 Kab. Tangerang, adalah media aplikasi kelas *online* seperti Gmeet atau zoom, dan guru juga menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran dan komunikasi dengan siswa.

Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Daring

Dengan hadirnya pandemi Covid-19 saat ini, dunia pendidikan mengalami problematik yang tidak dapat dihindarkan. Meskipun demikian aktivitas pendidikan harus tetap dilaksanakan agar siswa tetap dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tenang dan aman. Hadirnya pandemi covid-19 membuat pembelajaran berubah dari yang biasanya pembelajaran dilaksanakan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring sehingga guru dan siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung. Menurut Siti Maemunawati (2020:9-23) guru memiliki peranan penting, diantaranya :

- a. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator
- b. Guru sebagai motivator
- c. Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Peranan Guru sebagai sumber belajar dalam Pembelajaran Daring

Pada aktivitas pembelajaran guru memiliki peranan sebagai sumber belajar dan pengelola dari prosesnya pembelajaran. Namun dengan hadirnya proses pembelajaran daring ini ada beberapa perubahan yang terjadi, seperti penyampaian materi yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran daring tidak bisa diserap secara maksimal oleh siswa dikarenakan adanya keterbatasan sarana dan prasarana. Disini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas 11 di SMA N 1 Kabupaten Tangerang mengenai materi pembelajaran yang mereka terima ketika pembelajaran daring.

Beberapa dari mereka menjelaskan bahwa ketika proses pembelajaran daring fokus siswa dalam menerima materi menurun sehingga materi yang dijelaskan oleh guru tidak bisa diserap secara maksimal oleh siswa, sehingga diperlukannya rancangan pembelajaran untuk meningkatkan fokus siswa ketika aktivitas belajar dan mengajar secara daring, Selain itu dalam memberikan materi atau

sumber belajar guru telah melakukan beberapa inovasi dan kreasi sehingga siswa dapat memahami materi secara maksimal seperti memberikan beberapa e-book dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. E-book yang diberikan oleh guru berupa power point yang telah guru buat mengenai materi pembelajaran yang diajarkan di kelas, selain itu guru juga memberikan e-book berupa buku ajar kepada siswa untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Untuk video pembelajaran, guru lebih dominan menggunakan video pembelajaran yang berasal dari internet dibanding membuat video pembelajaran sendiri.

Peran Guru Sebagai Motivator dalam Pembelajaran Daring

Dalam aktivitas pembelajaran, pemberian motivasi kepada siswa merupakan salah satu aspek dinamis yang penting (Idzhar, 2016). Siswa yang mengalami penurunan nilai akademik terkadang disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk belajar dan mengembangkan diri sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mencoba mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Berdasarkan hal tersebut, guru diharuskan lebih kreatif dalam merangsang motivasi siswa. Beberapa cara dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan ataupun meningkatkan motivasi siswa seperti memberikan pujian, semangat, hadiah dan hal lainnya yang dapat membuat siswa termotivasi.

Pada kegiatan pembelajaran daring di SMA N 1 Kabupaten Tangerang, peran guru sebagai motivator masih terlaksana secara optimal, hal ini didapat dari hasil wawancara dengan salah satu guru sosiologi yang mengajar dikelas 11 IPS, Ia berkata bahwa selama proses pembelajaran daring melalui zoom atau gmeet, Ia terkadang memberikan masukan, pujian kepada siswa ketika siswa melakukan hal yang positif, terkadang guru juga memberikan motivasi siswa dengan cara menceritakan kisah hidupnya sebagai bentuk motivasi kepada siswa dan sebagai bentuk *ice breaking* agar siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2006) menyatakan Peran seorang guru sebagai motivator dalam proses motivasi belajar adalah salah satu aspek dinamis yang paling penting.

Peran Guru sebagai Evaluator Pembelajaran Daring

Penilaian atau evaluasi merupakan proses mengumpulkan, dan menginterpretasi suatu informasi secara sistematis demi menetapkan suatu tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pendidikan proses penilaian atau evaluasi merupakan hal yang sangat penting karena evaluasi memiliki tujuan untuk memperbaiki suatu cara atau metode pembelajaran sehingga guru dapat memposisikan peserta didik pada proses pembelajaran yang lebih baik. Evaluasi dalam pembelajaran digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik yang didasarkan pada materi yang telah diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran daring guru memiliki peran penting dalam menilai hasil pembelajaran peserta didik.

Selama ini proses evaluasi hasil belajar dilakukan secara offline atau langsung didalam kelas dengan menggunakan tes tertulis sehingga guru terbiasa untuk menyiapkan lembar soal untuk dibagikan secara langsung kepada siswa. Hal ini berbeda dengan proses pembelajaran daring dimana guru dan siswa tidak berada didalam satu ruangan yang sama sehingga guru tidak dapat melakukan evaluasi secara optimal. Oleh sebab itu diperlukannya adaptasi dan inovasi dari guru dalam memilih media dan teknik dalam menyelenggarakan evaluasi hasil belajar, karena guru memiliki peran sebagai evaluator pembelajaran.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring di SMA N 1 Kabupaten Tangerang ada beberapa guru yang memiliki beberapa hambatan seperti guru tidak dapat mengevaluasi kemampuan siswa secara objektif, dikarenakan guru kesulitan dalam mengukur kemampuan pengetahuan siswa akibat proses evaluasi yang dilaksanakan secara daring, namun meskipun demikian guru tetap berusaha melakukan evaluasi atau penilaian secara objektif dengan cara melihat keaktifan siswa saat proses pembelajaran daring berlangsung selain itu guru juga melakukan inovasi dan adaptasi dalam melakukan evaluasi hasil belajar seperti menggunakan media daring dalam melakukan penilaian seperti google form, dimana siswa diberikan beberapa pertanyaan dan peserta didik diharuskan menjawabnya dalam jangka waktu tertentu, penggunaan media google form dalam proses evaluasi oleh guru dinilai lebih efisien dan efektif untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Berubahnya kondisi pembelajaran akibat pandemi covid-19 yang pada awalnya pembelajaran dilaksanakan offline kini beralih menjadi pembelajaran online atau daring. Metode pembelajaran daring telah membuat guru sebagai salah satu aktor pendidikan melakukan proses adaptasi pembelajaran.

Adaptasi ini dilakukan oleh guru demi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetap efektif bagi peserta didik, pelaksanaan adaptasi ini diawali guru dengan cara mencari informasi mengenai pembelajaran daring sehingga guru dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator atau sumber pembelajaran, motivator dan evaluator. Berkenaan dengan peran guru sebagai sumber belajar maka adaptasi yang dilakukan guru berupa menggali informasi mengenai media pembelajaran daring yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menyediakan sumber belajar daring agar bisa diakses oleh siswa yang lokasinya berbeda-beda tempat. Berdasarkan beberapa indikator diatas peneliti mengaitkan dengan teori adaptasi milik Sears. Menurut Sears (1985) mengatakan bahwa pada dasarnya manusia menyesuaikan diri karena dua antara lain, perilaku orang lain memberikan informasi yang bermanfaat. Bagi setiap individu yang berada di lingkungan budaya yang baru, orang lain merupakan sumber informasi yang penting, seringkali mereka mengetahui sesuatu yang tidak kita ketahui; dengan melakukan apa yang mereka lakukan kita dapat memperoleh manfaat dari pengetahuan mereka tentang lingkungan sekitar yang baru bagi kita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam pembelajaran daring memiliki beberapa indikator yang peneliti ambil yaitu peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai evaluator. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa dan guru menunjukkan hasil bahwa peran guru merupakan hal yang sangat penting bagi siswa bahkan ketika proses pembelajaran daring dilaksanakan. Dalam pelaksanaan peran guru pada proses pembelajaran daring di SMA N 1 Kabupaten Tangerang dapat dikatakan guru sudah melaksanakannya secara maksimal, terlihat dari beberapa pembaharuan atau inovasi serta proses adaptasi yang guru laksanakan dalam proses pembelajaran. Adaptasi peran guru sebagai sumber materi atau bahan ajar di SMA N 1 Kabupaten Tangerang guru telah berusaha menjalankan perannya dengan optimal dengan cara memberikan beberapa e-book dan video pembelajaran yang bersumber dari internet. Selain itu peran guru sebagai motivator, dimana beberapa guru terkadang memberikan motivasi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, pemberian motivasi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswanya ketika proses belajar berlangsung pemberian motivasi ini dilakukan dengan cara memberikan pujian atau dengan cara menceritakan suatu kisah yang dapat memotivasi siswa. Meskipun demikian ada beberapa hambatan yang dialami guru seperti hambatan dalam melakukan evaluasi kepada siswa secara objektif dikarenakan evaluasi yang dilaksanakan tidak secara tatap muka meskipun demikian guru terus beradaptasi dan melakukan inovasi seperti menggunakan media evaluasi daring (google form) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jika dikaitkan dengan teori adaptasi Sears perilaku guru di SMA N 1 Kabupaten Tangerang merupakan suatu perilaku adaptasi terhadap proses pembelajaran daring akibat dari hadirnya Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta
- Idzhar, A. 2016. Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Juhji. 2016. Peran Guru dalam Pendidikan . *Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 14-18.
- Kamelia, K., & Lindawati, Y. I. 2022. Fungsi orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak usia belajar selama pandemi Covid-19. *MASALIQ*, 2(3), 361-370.
- Maemunawati, S. Alif, M. 2020. *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi Covid-19*. 3M Media Karya Serang
- Meleong, I. J. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. 2021. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah wabah Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43-54.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. PT Kencana.
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo
- Sears. O. 1985. *Psikologi sosial Jilid 2*. Penerbit Erlangga.

- Sukitman, T., Yazid, A., & Mas' odi, M. 2020. Peran guru pada masa pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Titik Lestari, Endang. 2020. *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Penerbit Deepublish.
- Syah. 2014. *Psikologi pendidikan* . PT. Remaja Rosda Karya.
- Wibowo, I. S. 2018. Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa . *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* , 30-33.
- Zed, Mestika. 2014. *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.